



Pengaruh Strategi Pembelajaran Ekspositori Terhadap Pemahaman Siswa Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas Viii Mts. An-Najah I Karduluk Sumenep Tahun 2016-2017

Abd. Qadir

Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan Sumenep

Abd.qadir.j@idia.ac.id

Abstrak: Pembelajaran secara umum adalah proses belajar mengajar dari guru kepada murid atau sebaliknya. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru memerlukan adanya strategi. Strategi pembelajaran pada dasarnya adalah tindakan nyata dari guru atau merupakan praktek guru melaksanakan pembelajaran melalui cara tertentu yang dinilai lebih efektif dan efisien. Salah satu strategi yang dapat dilakukan guru adalah strategi ekspositori. Di antara mata pelajaran atau bidang studi di MTs. An-Najah I Karduluk Pragaan Sumenep adalah mata pelajaran aqidah akhlak. Salah satu bentuk tuntutan profesionalisme guru aqidah akhlak adalah mampu melaksanakan strategi pembelajaran ekspositori untuk meningkatkan pemahaman siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel jumlah siswa 57 orang. Pengumpulan data yang penulis gunakan adalah menyebarkan angket kepada seluruh responden. Sedangkan metode observasi dan dokumentasi digunakan sebagai pelengkap. Adapun analisis data yang digunakan adalah analisis data korelasi *product moment*. Hasil analisis data diperoleh r hitung sebesar 0,708. Ketika dikonsultasikan dengan r tabel taraf interval kepercayaan *product moment*, maka r hitung lebih besar daripada r tabel taraf interval kepercayaan 5% = 0,266 dan pada taraf interval 1% = 0,345. Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa hipotesis kerja (H_i) yang menyatakan adanya pengaruh strategi pembelajaran ekspositori terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII MTs. An-Najah I Karduluk Sumenep tahun pelajaran 2016/2017, diterima. Sedangkan hipotesis nihil (H_0) menyatakan tidak ada pengaruh strategi pembelajaran ekspositori terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII MTs. An-Najah I Karduluk Sumenep tahun pelajaran 2016/2017, ditolak. Jadi hasil analisis data diatas, menyatakan bahwa ada pengaruh pengaruh strategi pembelajaran ekspositori terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII MTs. An-Najah I Karduluk Sumenep tahun pelajaran 2016/2017, yang besarnya ternasuk kategori Kuat.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Ekspositori, Aqidah Akhlak, An-Najah.



Abstract: *Learning in general is the process of teaching and learning from the teacher to the student or vice versa. In the implementation of teacher learning, there is a need for a strategy. Learning strategies are basically real actions of the teacher or are the practice of teachers carrying out learning through certain ways that are considered more effective and efficient. One of the strategies that teachers can do is expository strategies. Among the subjects or fields of study in MTs. An-Najah I Karduluk Pragaan Sumenep are the subjects of aqidah akhlak. One form of demand for professionalism of aqidah akhlak teachers is to be able to implement expository learning strategies to increase student understanding. The study used a quantitative approach with a sample of 57 students. The data collection that the author uses is to distribute the questionnaire to all respondents. While observation and documentation methods are used as a complement. The data analysis used is product moment correlation data analysis. The results of data analysis obtained r count of 0.708. When consulted with r table level of confidence interval of product moment, then r count is greater than r table of confidence interval level of 5% = 0.266 and at interval level of 1% = 0.345. Therefore, it can be stated that the work hypothesis (H_i) which states the influence of expository learning strategies on students' understanding of the subject of aqidah akhlak class VIII MTs. An-Najah I Karduluk Sumenep academic year 2016/2017, is accepted. Meanwhile, the null hypothesis (H₀) states that there is no influence of expository learning strategies on students' understanding of the aqidah akhlak class VIII MTs. An-Najah I Karduluk Sumenep academic year 2016/2017, rejected. So the results of the data analysis above, state that there is an influence of expository learning strategies on student understanding in the subject of aqidah akhlak class VIII MTs. An-Najah I Karduluk Sumenep academic year 2016/2017, the magnitude of which is included in the Strong category.*

Keywords: *Learning Strategies, Expositori, Aqidah Akhlak, An-Najah.*



Pendahuluan

Manusia akan menjadi makhluk sempurna apabila mengalami perubahan dalam dirinya dengan cara mengenyam pendidikan. Tentunya perubahan kearah positif. Pendidikanlah yang menyebabkan seseorang dari tidak tahu menjadi tahu. Seperti perubahan tingkah laku, budi pekerti baik, nasionalisme tinggi, kesadaran sosial untuk membuat interaksi dengan lingkungannya lebih baik sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari¹.

Pendidikan Nasional (UU RI No. 2 Th. 1989) menyatakan pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Selanjutnya Bapak Pendidikan Nasional, Ki Hajar Dewantara mengatakan bahwa pendidikan berarti daya upaya untuk memajukan pertumbuhan budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (*intellect*), dan tubuh anak satu dan yang lainnya saling berhubungan agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yakni kehidupan dan penghidupan anak-anak yang kita didik selaras dengan dunianya².

Tujuan-tujuan tersebut akan tercapai dalam dunia pendidikan jika terjalin komunikasi dengan baik antara guru dan murid. Kedudukan guru sebagai salah satu elemen penting yang secara langsung bersentuhan dengan murid dan guru merupakan salah satu kunci sukses tidaknya proses belajar mengajar. Oleh karena itu kemampuan profesional guru dalam mengajar harus ditingkatkan. Salah satunya dengan penguasaan penyampaian materi melalui strategi yang digunakan dalam kelas. Strategi pembelajaran sangat dibutuhkan untuk memperoleh pemahaman atau keberhasilan siswa. Strategi pembelajaran ekspositori merupakan suatu sistem dimana guru menyajikan materi dalam bentuk yang telah dipersiapkan secara rapi, sistematis dan lengkap sehingga anak didik tinggal menyimak dan mencernanya saja secara tertib dan teratur³.

Sebab dalam strategi ini guru memegang peran yang sangat dominan. Pendekatan ini bertolak dari pandangan bahwa tingkah laku kelas dan penyebaran pengetahuan dikontrol dan ditentukan oleh guru. Hakikat mengajar menurut pandangan ini adalah menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Siswa dipandang sebagai obyek yang menerima apa yang diberikan oleh guru. Biasanya guru menyampaikan informasi mengenai bahan pengajaran dalam bentuk penjelasan dan penuturan secara lisan yang biasa dikenal dengan istilah metode ceramah demonstrasi, tanya jawab dan penugasan. Siswa mengikuti pola yang ditetapkan oleh guru secara cermat. Penggunaan metode ekspositori merupakan metode pembelajaran yang mengarah kepada tersampainya isi pelajaran kepada siswa secara langsung⁴.

Penggunaan strategi pembelajaran ekspositori diharapkan agar siswa bisa memahami pelajaran yang disampaikan guru. Bukan sekedar tahu saja, akan tetapi menginginkan siswa untuk mampu mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Sebab siswa cenderung mengetahui saja tanpa ada praktek dalam kehidupan sehari-hari. Inilah salah satu penyebab pelajaran mudah hilang dan tidak tahan lama

¹ Istina Rakhmawati, "Peran Keluarga Dalam Pengasuhan Anak," *Jurnal bimbingan Konseling Isla*, 2015.

² Rahminur Diadha, "KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI TAMAN KANAK-KANAK," *Edusentris*, 2015, <https://doi.org/10.17509/edusentris.v2i1.161>.

³ George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).

⁴ Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik Dan Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).

dalam otak. Lembaga An-Najah I Karduluk Sumenep merupakan salah satu lembaga yang tetap menggunakan strategi pembelajaran ekspositori. Namun dalam realitanya, penulis menemukan beberapa kejanggalan-kejanggalan seperti adanya beberapa guru aqidah akhlak yang masih belum melakukan apersepsi dalam mengajar sehingga murid hanya melewati pelajaran begitu saja, menjadikan pelajaran hanya paham ketika didalam kelas. Sebagian guru aqidah akhlak dalam menerapkan strategi pembelajaran tidak memperhatikan kesiapan belajar sehingga keadaan kelas kurang kondusif. Keberadaan kelas yang kurang kondusif menyebabkan siswa ribut, kurang memperhatikan pelajaran bahkan tidur, akibatnya masih ada sebagian siswa yang mengganggu temannya dan kurang antusias saat mengikuti pelajaran di kelas.

Berdasarkan realita yang terjadi diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Strategi Pembelajaran Ekspositori Terhadap Pemahaman Siswa Kelas VIII MTs. An-Najah I Karduluk Pragaan Sumenep Tahun Ajaran 2016/2017

Metode Penelitian

Berdasarkan judul diatas peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat deduktif, untuk menjawab rumusan masalah harus menggunakan teori sehingga dirumuskan hipotesis. Populasi penelitian ini sebanyak 180 siswa MTs. An-Najah I Karduluk Sumenep. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian ini sebanyak 57 siswa kelas VIII yang menjadi subyek penelitian⁵.

Kuesioner / Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup yaitu angket yang jawabannya sudah disediakan untuk dipilih oleh responden. Adapun angket disebarakan pada 57 responden di kelas VIII MTs. An-Najah I Karduluk Sumenep. Observasi atau pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Metode ini dipakai bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang diambil dari dokumen tertulis seperti : transkrip, buku, dokumen peraturan dan dokumen penting lainnya⁶.

Peneliti menggunakan metode korelasi *product moment* untuk memprediksi bagaimana pengaruh variabel independen / bebas (mempengaruhi) terhadap munculnya variabel dependen / terikat. Adapun rumus yang dipakai dalam korelasi ini sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan: r_{xy} = Koefisien korelasi antara gejala x dan y

$\sum xy$ = Jumlah product moment dari x dan y

$\sum x^2$ = Deviasi dari nilai pada variabel x kuadratkan

$\sum y^2$ = Deviasi dari nilai pada variabel y kuadratkan⁷.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, III (Jakarta: Rineka Cipta, 2000).

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005).

⁷ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif-Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta,



Hasil Penelitian Dan Pembahasan Strategi Pembelajaran Ekspositori

Menurut Roy Killen (1998) strategi ekspositori ini dinamakan dengan istilah strategi langsung (direct instruction). Karena dalam strategi ini materi pelajaran disampaikan langsung oleh guru. Materi pelajaran seakan-seakan sudah jadi. Guru menyajikan bahan dalam bentuk yang telah dipersiapkan secara rapi, sistematis dan lengkap. Siswa tidak dituntut untuk menemukan materi itu. Siswa tinggal menyimak dan mencernanya secara teratur dan tertib. Oleh karena itu strategi ekspositori lebih menekankan kepada proses bertutur, maka sering juga dinamakan istilah strategi "chalk and talk"⁸.

Penerapan strategi pembelajaran ekspositori di kelas VIII MTs. An-Najah I Karduluk Sumenep diterapkan pada pelajaran Aqidah Akhlak. Menurut Syarifuddin Sy Akidah akhlak yaitu suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia⁹. Dalam kurikulum mata pelajaran Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah telah dijelaskan mengenai.

Pemahaman Siswa Pelajaran Aqidah Akhlak

Adanya penggunaan suatu strategi oleh seorang guru dapat menjadikan pembelajaran lebih menarik. Karena strategi merupakan upaya guru untuk memahami siswa pada suatu materi pelajaran. Salah satunya strategi pembelajaran ekspositori yang masih digunakan oleh seorang guru Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs. An-Najah I Karduluk. Strategi ini sangat tepat digunakan pada mata pelajaran Aqidah akhlak yang mana membutuhkan keterangan-keterangan didalamnya dari guru itu sendiri. Penyampaian materi secara langsung ini memudahkan guru dalam menguasai keadaan kelas lebih-lebih pada jam terakhir. Pada jam inilah konsentrasi siswa mulai menurun, namun hambatan tersebut dapat teratasi. Terjalannya kontak mata langsung antar guru dan siswa serta intonasi suara dalam menjelaskan pelajaran membuat siswa tetap semangat menyimak pelajaran dalam kelas. Saat pelajaran kurang dipahami, siswa dapat bertanya langsung dengan cara mengacungkan jempol ketika sesi tanya jawab di akhir pelajaran. Pada situasi ini guru dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa¹⁰.

Pengaruh Strategi Pembelajaran Ekspositorasi Terhadap Pemahaman Siswa Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII MTS. An-Najah Karduluk

Dari r hitung yang diperoleh diatas dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif sebesar 0,708 antara SPE dengan pemahaman siswa. Untuk bisa memberikan interpretasi terhadap kuat tidaknya hubungan, maka dapat digunakan pedoman tabel nilai koefisien korelasi, sebagai berikut :

Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

2010).

⁸ Anita Mauliyah, "Gerakan Islamisasi Ilmu Pengetahuan Naquib Al-Attas," *Jurnal El-Banat* 6, no. 1 (2016): 111-21.

⁹ Kemas Badarudin, *Filsafat Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).

¹⁰ Syaiful Muzani, *Pandangan Dunia Dan Gagasan Islamisasi Ilmu Syed Muhammad Naquib Al-Attas* (Bandung: Yayasan Muthahari, 1991).



No.	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1.	0,00 - 0,199	Sangat Rendah
2.	0,20 - 0,399	Rendah
3.	0,40 - 0,599	Sedang
4.	0,60 - 0,799	Kuat
5.	0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel interpretasi r , maka nilai koefisien korelasi sebesar 0,708 termasuk dalam kategori kuat. Jadi, terdapat hubungan yang kuat antara strategi pembelajaran ekspositori dengan pemahaman siswa dalam mata pelajaran akidah akhlak.

Hasil penelitian terdiri dari statistika deskriptif, hasil uji asumsi, dan hasil uji hipotesis (jika ada dan kuantitatif) atau data wawancara dan observasi atau data kualitatif lainnya (jika kualitatif) atau data kajian/ telaah kritis pustaka, kemudian dianalisis secara kritis (maksimal 20% dari keseluruhan halaman naskah) dipaparkan secara berurutan atau terpadu. Paparan bagian hasil berisi hasil analisis data. Jika ada tabel/bagan/gambar berisi paparan hasil analisis yang sudah bermakna dan mudah dipahami maknanya secara cepat. Tabel/bagan/gambar tidak berisi data mentah yang masih dapat atau harus diolah.

Penjelasan mengenai hasil penelitian, dikaitkan dengan hasil penelitian-penelitian sebelumnya, dianalisis secara kritis dan dikaitkan dengan literatur terkini yang relevan (jumlah halaman maksimal 30-40% dari keseluruhan halaman naskah). Paparan bagian pembahasan berisi pemberian makna secara substansial terhadap hasil analisis dan perbandingan dengan temuan-temuan sebelumnya berdasarkan hasil kajian pustaka yang relevan, mutakhir dan primer. Perbandingan tersebut sebaiknya mengarah pada adanya perbedaan dengan temuan penelitian sebelumnya sehingga berpotensi untuk menyatakan adanya kontribusi bagi perkembangan ilmu. Kemukakan temuan baru dari hasil analisis sehingga originalitas artikel/ jurnal tinggi¹¹.

Kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi terhadap koefisien korelasi product moment $N = 57$ pada taraf interval kepercayaan 5% = 0,266 dan pada taraf interval 1% = 0,345. Hasilnya ternyata nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, baik pada taraf kepercayaan 5% maupun 1%.

N Taraf Signifikan	
5%	1%
57	0,266 0,345

Dengan demikian, hipotesis kerja (H_1) yang menyatakan adanya pengaruh strategi pembelajaran ekspositori terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII MTs. An-Najah I Karduluk Sumenep tahun pelajaran 2016-2017, diterima. Sedangkan hipotesis nihil (H_0) menyatakan tidak ada pengaruh strategi pembelajaran ekspositori terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII MTs. An-Najah I Karduluk Sumenep tahun pelajaran 2016-2017, ditolak. Pengaruh strategi pembelajaran ekspositori terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII MTs. An-Najah I Karduluk Sumenep tahun pelajaran 2016-2017 termasuk kategori Kuat.

Inti dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh strategi pembelajaran ekspositori terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah akhlak siswa kelas VIII MTs. An-Najah I Karduluk Sumenep tahun pelajaran 2016/2017. Setelah dilakukan analisis data hasil angket sebagaimana telah

¹¹ Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik Dan Riset Pendidikan*.



disebutkan diatas, dimana $N = 57$ menunjukkan nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak. Selanjutnya, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran yang baik membutuhkan sebuah metode yang mampu memberikan pemahaman terhadap siswa khususnya pelajaran Aqidah Akhlak. Salah satunya dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori (SPE) yang harus dikuasai oleh seorang guru dalam kelas.

Dengan SPE siswa lebih semangat dalam belajar karena siswa menerima penjelasan dari guru secara langsung dan dapat menyimak pelajaran dengan jelas. Disinilah terjadi interaksi antara guru dan murid. Siswa mempunyai kesempatan bertanya bilamana pelajaran kurang dipahami. Tolak ukur pemahaman siswa dapat diketahui dengan hasil tes yang diberikan guru. Baik pertanyaan-pertanyaan diakhir pertemuan begitu pula hasil tes berupa nilai raport¹².

Dengan demikian, SPE mampu melancarkan KBM sehari-hari. Karena adanya strategi ini peserta didik berkesempatan untuk meningkatkan pemahaman sebaik mungkin. Salah satunya siswa masuk kelas tepat waktu, siswa menyimak penjelasan guru dalam kelas, siswa bertanya saat pelajaran kurang dipahami sehingga siswa mampu memahami materi pelajaran dengan baik.

Akhirnya, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran ekspositori memiliki pengaruh terhadap pemahaman siswa MTs. An-Najah I Karduluk Sumenep kelas VIII mata pelajaran Aqidah Akhlak termasuk kategori **kuat**.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada bab IV maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa : Ada pengaruh strategi pembelajaran ekspositori (SPE) terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII MTs. An-Najah I Karduluk Pragaan Sumenep tahun ajaran 2016/2017. Pengaruh strategi pembelajaran ekspositori (SPE) terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII MTs. An-Najah I Karduluk Pragaan Sumenep tahun ajaran 2016/2017 sebesar 0,708 termasuk kategori kuat.

Daftar Pustaka

- Diadha, Rahminur. "KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI TAMAN KANAK-KANAK." *Edusentris*, 2015. <https://doi.org/10.17509/edusentris.v2i1.161>.
- George R. Terry. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Husaini Usman. *Manajemen: Teori, Praktik Dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Kemas Badarudin. *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Mauliyah, Anita. "Gerakan Islamisasi Ilmu Pengetahuan Naquib Al-Attas." *Jurnal El-Banat* 6, no. 1 (2016): 111–21.
- Rakhmawati, Istina. "Peran Keluarga Dalam Pengasuhan Anak." *Jurnal bimbingan Konseling Isla*, 2015.
- Sugiono. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif-Kualitatif Dan R&D*. Bandung:

¹² Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif-Kualitatif Dan R&D*.



Alfabeta, 2010.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. III. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.

Syaiful Muzani. *Pandangan Dunia Dan Gagasan Islamisasi Ilmu Syed Muhammad Naquib Al-Attas*. Bandung: Yayasan Muthahari, 1991.